

ABSTRAK

Hubungan Antara Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 13 Padang

Oleh: Yessy Andriani, 2012

Orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar, di antara faktor orangtua yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar salah satunya adalah perhatian orangtua. Perhatian orangtua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak, dengan adanya perhatian dari orangtua, anak akan lebih giat dan bersemangat dalam belajar. Kenyataannya masih ada anak yang kurang memiliki motivasi dalam belajar, salah satunya dipengaruhi oleh perhatian orangtua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang: 1) perhatian orangtua terhadap siswa dalam belajar di sekolah, 2) motivasi siswa dalam belajar, dan 3) hubungan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 13 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 13 Padang yang berjumlah 918 orang siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX sebanyak 140 orang yang diambil dengan penggunaan teknik *Stratified Random Sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Untuk melihat hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa digunakan rumus *product moment correlation dengan bantuan program SPSS for windows release 15*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa 1) perhatian orangtua terhadap siswa dalam belajar di sekolah tergolong dalam kategori cukup baik, 2) motivasi siswa dalam belajar di sekolah tergolong pada kategori kurang baik, dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 13 Padang. Hal ini terlihat dari r hitung sebesar 0,783 pada taraf signifikansi 0,01 dan r tabel sebesar 0,159, dengan tingkat hubungan kuat. Artinya semakin bagus perhatian orangtua maka semakin bagus pula motivasi belajar siswa di sekolah, dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian, bagi orangtua diharapkan mampu memberikan perhatian pada anak dengan baik agar anak lebih termotivasi dalam belajarnya di sekolah. Guru kelas dan bimbingan dan konseling dapat bekerjasama untuk memberikan bimbingan dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya.